ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS III SD/MI TEMA 8 "PRAJA MUDA KARANA" KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

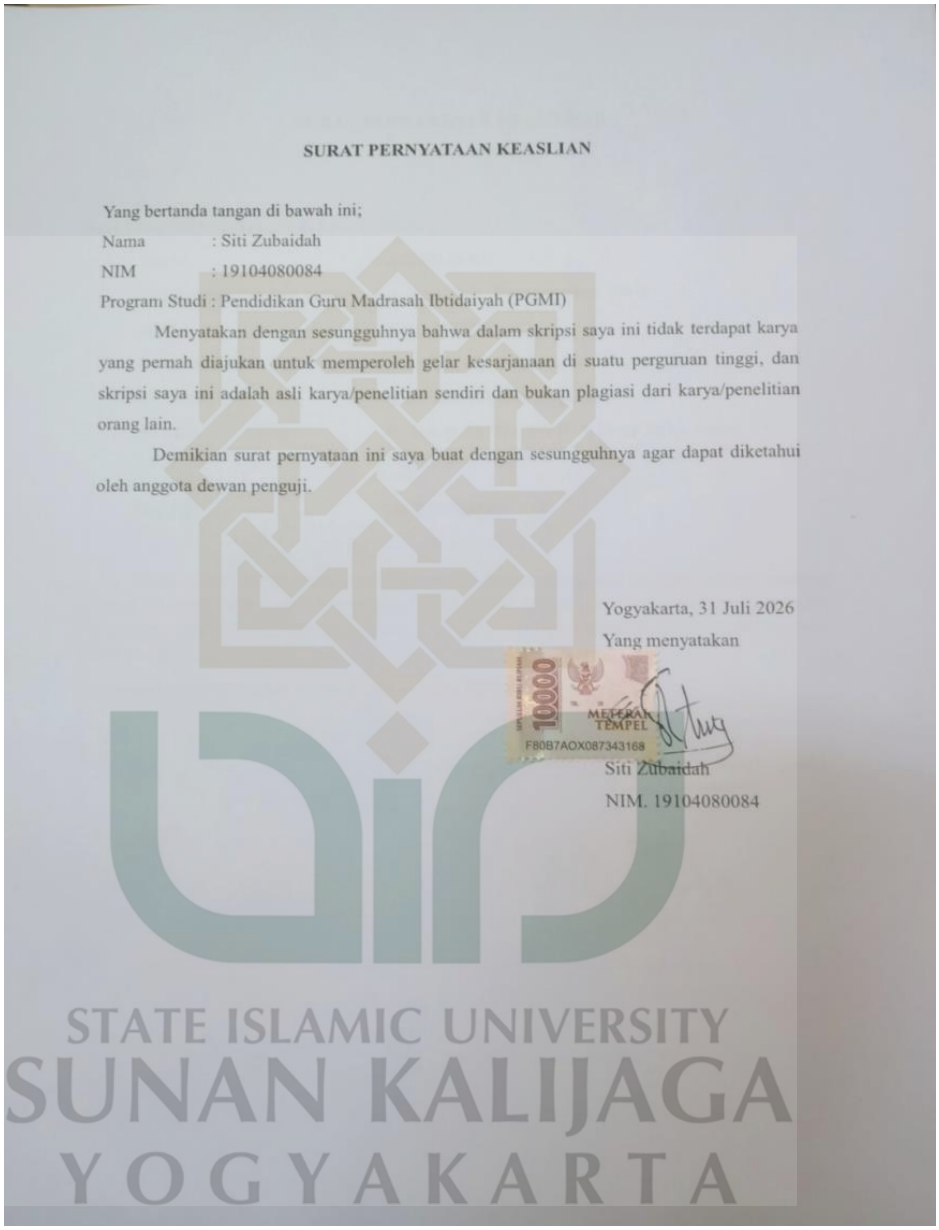
Disusun Oleh :
Siti Zubaidah
NIM : 19104080084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Siti Zubaidah

NIM : 19104080084

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Yang menyatakan

METERAI TEMPEL

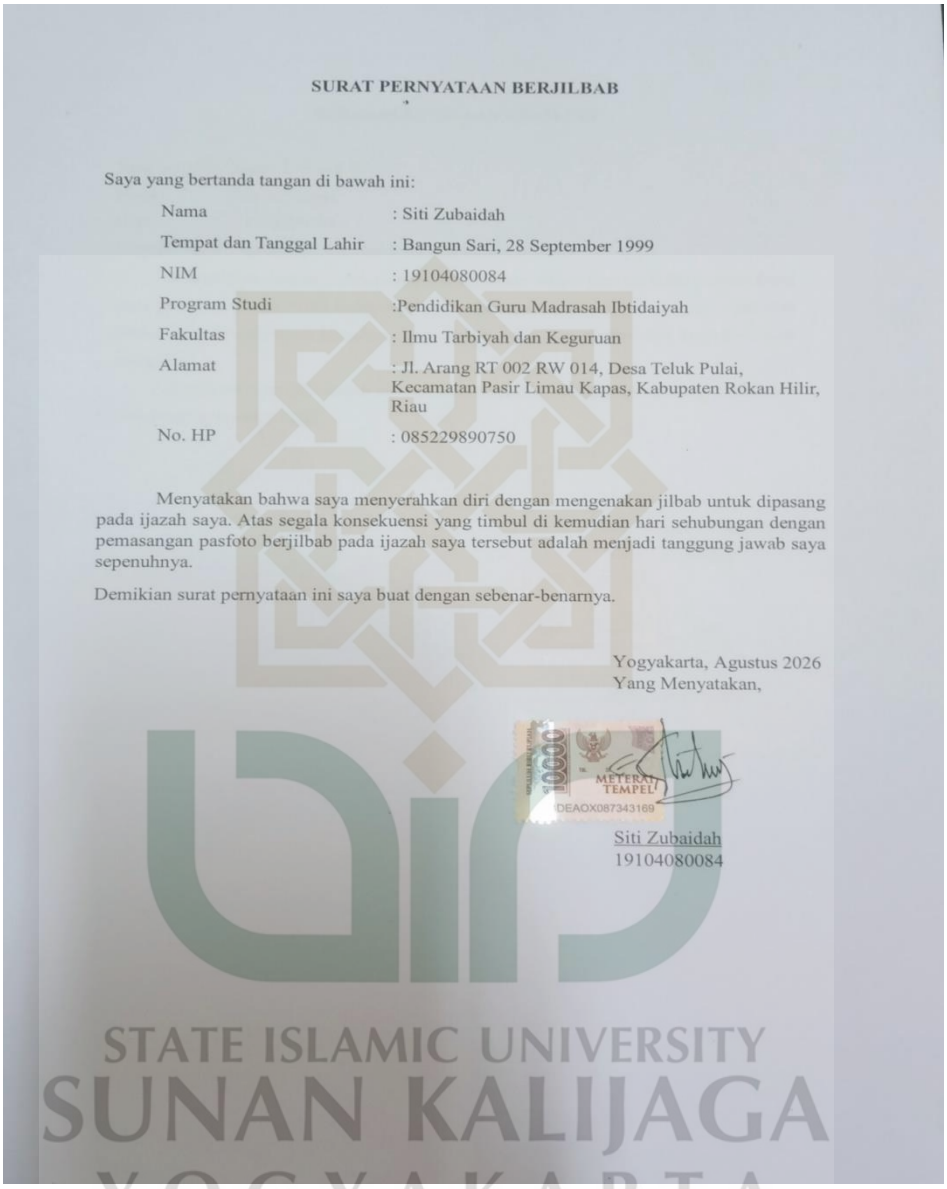
F80B7AOX087343168

Siti Zubaidah

NIM. 19104080084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Zubaidah
Tempat dan Tanggal Lahir	: Bangun Sari, 28 September 1999
NIM	: 19104080084
Program Studi	:Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Jl. Arang RT 002 RW 014, Desa Teluk Pulai, Kecamatan Pasir Limau Kapas, Kabupaten Rokan Hilir, Riau
No. HP	: 085229890750

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, Agustus 2026
Yang Menyatakan,

Siti Zubaidah
19104080084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

sitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN AKHIR SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lampiran : -

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Siti Zubaidah
NIM : 19104080084
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana" Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Demikian ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Dosen Pembimbing,

Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd
NIP. 197008022003122006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2865/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS III SD/MI TEMA 8 "PRAJA MUDA KARANA" KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI ZUBAIDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104080084
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. LULUK MAULUAH, M.Si., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a85a69f23525

Penguji I

Dr. Nur Hidayat, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a86dbbb0e24e

Penguji II

Dr. M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a85910f9473f

Yogyakarta, 18 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a87f755db060

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"
(QS. Al-Insyirah:5)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] QS. Al-Insyirah:5, Al-Hidayah: Al-Qur'an Tafsir dan Per Kata (Departemen Agama RI: Penerbit Kalim, 2010)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Siti Zubaidah, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana" Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya permasalahan karakter di dunia pendidikan yang menuntut adanya penguatan nilai-nilai karakter pada murid. Salah satu strategis untuk mengatasinya adalah melalui penginternalisasian nilai karakter yang terdapat dalam buku siswa tematik terpadu khususnya pada kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana". Selain berfungsi sebagai pedoman urutan kegiatan pembelajaran bagi guru dan murid, buku ini juga berperan penting sebagai sarana pengembangan nilai-nilai karakter murid di sekolah.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi kepustakaan (*Library research*) dengan pendekatan *content analysis*. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku teks siswa kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana" Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari jurnal, buku referensi, dan literatur lain yang relevan dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan membaca, mengkaji, dan mencatat secara mendalam isi buku. Analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yang meliputi pengadaan data, penentuan unit, coding/recording, inferensi, narating (mendeskripsikan), dan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis menunjukkan terdapat 133 temuan nilai-nilai pendidikan karakter yang dipetakan ke dalam lima pilar utama PPK dalam buku siswa kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana" Kurikulum 2013 edisi terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan kerangka Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), nilai-nilai tersebut terdistribusi ke dalam nilai religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong, dan integritas. Nilai-nilai karakter ini disajikan melalui muatan teks bacaan, kegiatan diskusi, serta penugasan yang terdapat pada setiap subtema, sehingga buku tersebut dinilai layak dan efektif digunakan sebagai media penanaman karakter siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci : Analisis, Nilai-nilai Karakter, Buku Tematik Kelas III

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمٰن الرحيم

الحمد لله رب العلمين، أشهد أن لا اِله اِلا الله و اَشهد اَن محمدًا عبده و رسوله. اللّهم صل و سلم على أشرف الا نبياء و المرسلين، و على اله و صحبه أجمعين. وبعده

Puji syukur *Alhamdulillah* atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan keberkahan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU SISWA KELAS III SD/MI TEMA 8 "PRAJA MUDA KARANA" KURIKULUM 2013 TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN". Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad *shallallahu 'alaihi wassalam*, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama penulisan skripsi ini, tentunya banyak kesulitan dan hambatan yang telah peneliti hadapi. Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan salam hormat dan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan,S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd., dan Ibu Anita Ekantini M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah memberikan waktu berharganya untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Fitri Yuliawati, S.Pd.SI., M.Pd.SI., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan perhatian, bantuan, dan bimbingan selama dimulainya perkuliahan hingga akhir.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dengan ikhlas untuk penulis selama masa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Program Studi dan Fakultas di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

8. Orang tua tercinta Bapak Dahliansyah dan Ibu Nurbaiti Tampubolon, terimakasih atas doa dan dukungannya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga tercinta, M. Ridho Adhari, M. Nova Abu Bakar, Siti Nurjannah, Siti Rahma Yuni, kakak ipar, ponakan dan adik-adik tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman dan sahabat Dian Pebrianing, Naily Yumna, Art Shinta, Winda, Avi, Tri, Helda, dan Sofia Nurul yang sudah memberikan support.
11. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 terimakasih sudah memberikan kekeluargaan dan motivasi selama masa studi.
12. Teman-teman KKN, Ulul, Winda, Hilya, Hani, Uswa, Wafa, Niswah dan lainnya, terimakasih atas kekeluargaan dan motivasi yang sudah diberikan kepada peneliti.
13. Keluarga seatap Kos Siswati, serta semua pihak yang sudah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga apa yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapat balasan keberkahan dari Allah SWT., dan semoga skripsi ini menjadi hasil penelitian yang bermanfaat. *Aamiin*.

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Peneliti



Siti Zubaidah
19104080084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR..... iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR..... iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN..... vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR..... viii
DAFTAR ISI..... x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian..... 7
D. Manfaat Penelitian..... 7
BAB II LANDASAN TEORI 9
A. Kajian Teori..... 9
1. Nilai Pendidikan Karakter 9
2. Pembelajaran Tematik 27
3. Buku Tematik (Buku Siswa) 31
4. Kurikulum 2013..... 36
B. Kajian Penelitian Relevan 38
BAB III METODE PENELITIAN 41
A. Jenis Penelitian 41
B. Data dan Sumber Data..... 41
C. Teknik Pengumpulan Data 42
D. Teknik Analisis Data 43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
A. Gambaran Umum 45
B. Hasil dan Pembahasan Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III Tema 8 “Praja Muda Karana” Kurikulum 2013 47
1. Kandungan Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Subtema 1: Aku Anggota Pramuka..... 47
2. Kandungan Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Subtema 2: Aku Anak Mandiri 52

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Kandungan Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Subtema 3: Aku Suka Berpetualang..... 59
4. Kandungan Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Subtema 4: Aku Suka Berkarya 67
BAB V PENUTUP..... 77
A. Kesimpulan..... 77
B. Saran..... 77
C. Penutup..... 78
DAFTAR PUSTAKA..... 79
LAMPIRAN..... 86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Subtema 1 Aku Anggota Pramuka 52
Tabel IV. 2 Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Subtema 2 Aku Anak Mandiri 59
Tabel IV. 3 Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Subtema 3 Aku Suka Berpetualang 67
Tabel IV. 4 Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada Subtema 4 Aku Suka Berkarya 76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir 86
Lampiran II Surat Pengesahan Sempro..... 87
Lampiran III Cover Buku Siswa Kelas III SD/MI Tema 1-4..... 88
Lampiran IV Cover Buku Siswa Kelas III SD/MI Tema 5-8 89
Lampiran V Sertifikat PLP-KKN 90
Lampiran VI Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran 91
Lampiran VII Sertifikat PKTQ 92
Lampiran VIII Sertifikat TIK 93

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembentukan peradaban dunia. Pendidikan sejatinya bukan sekedar proses transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga proses pembentukan karakter, nilai, dan moral. Dalam pengertian sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.[2] Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, tantangan dunia pendidikan semakin kompleks**.** Degradasi moral, krisis karakter, hingga memudarnya nilai-nilai kebangsaan pada generasi muda menjadi alarm bagi dunia pendidikan untuk kembali memperkuat fondasi moral murid. Oleh karena itu, pendidikan karekter menjadi pilar utama yang harus diintegrasikan dalam setiap jenjang pendidikan, terutama pada jenjang SD/MI yang merupakan masa keemasan sekaligus fondasi awal pembentukan kepribadian anak.

Ruang lingkup dari pendidikan salah satunya adalah tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, bahwa ; "pendidikan nasional memiliki peran dan fungsi dalam mengembangkan setiap potensi yang dimiliki murid, serta membentuk karakter sebagai bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi murid agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.[3] Oleh karena itu, keberhasilan suatu sistem pendidikan tidak lagi diukur hanya dari nilai kognitif yang tercantum pada lembar ijazah, melainkan dari sejauh mana nilai-nilai moral dan etika yang diserap dalam perilaku sehari-hari murid.

Pendidikan anak yang hanya memfokuskan kepada aspek akademis dan mengesampingkan pendidikan karakter maka akan terbentuk anak didik yang memiliki intelektual tinggi, tetapi kurang memiliki karakter dan mentalitas yang baik. Kesuksesan hidup manusia tidak semata-mata oleh pengetahuan dan keterampilan (*hard skill*) saja melainkan juga ditentukan

[2] Abd Rahman Bp, dkk, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan", *Jurnal Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam,* Vol. 2, No. 1 (2022), hlm. 3

[3] Sofyan Mustoip, dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), hlm.2

oleh keterampilan mengelola diri (*soft skill*). Masalah pendidikan menjadi perbincangan yang cukup menarik dan penting karena berhubungan dengan berbagai persoalan yang mengitarinya.

Pendidikan karakter merupakan langkah strategis dalam membangun jati diri bangsa dan membentuk masyarakat Indonesia baru.[4] Menurut Thomas Lickona pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya.[5] Aspek inilah yang nantinya akan menuntun individu untuk tidak hanya tahu mana yang benar, tetapi juga memiliki komitmen untuk melakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan karakter yang konsisten, nilai-nilai kebajikan tidak lagi sekedar menjadi pelajaran, melainkan bertransformasi menjadi karakter yang melekat kuat dalam cara berpikir, bersikap, dan bertindak.

Karakter adalah kualitas yang dimiliki setiap orang untuk menilai dirinya sendiri. Karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak.[6] Muslich menegaskan bahwa karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang berwujud dalam pikiran, sikap, perkataan, dan perbuatan berlandaskan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.[7]

Pada era digital saat ini, pendidikan karakter menghadapi berbagai tantangan yang rumit akibat kemajuan teknologi dan perubahan dalam dinamika sosial. Fakta menunjukkan bahwa karakter bangsa di era digital sangat merosot tajam, banyaknya ketimpangan hasil pendidikan dapat dilihat pada perilaku lulusan pendidikan formal saat ini, seperti korupsi, pergaulan bebas, narkoba, tawuran dan sebagainya.[8] Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat, memberikan dampak positif khususnya dibidang pendidikan. Hanya saja bisa menjadi dampak negatif bagi orang yang tidak bijak dalam memanfaatkan teknologi

[4] Ummil Khairiyah dan Herio R.D., "Peran Pendidikan Karakter dalam Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Yang Bermutu", *Jurnal Psyche 165 ,*Vol. 15, No. 3 (2022), hlm. 121

[5] Ani Setyorini dan Siti Asiah, "Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara (Studi Pendekatan Kualitatif Kepustakaan), *Jurnal Turats,* Vol. 14, No. 2 (2021), hlm. 75

[6] Samrotul Fikriyah, dkk, "Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying" *Jurnal Tahsinia ,*Vol. 3, No. 1 (2022), hlm. 13

[7] Agam Ibnu Asa, "Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Driyarkara" *Jurnal Pendidikan Karakter,* Vol. 10, No. 2 (2019), hlm. 248

[8] Hilda Melani Purba, dkk, "Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi" *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial,* Vol. 2, No. 3 (2024), hlm. 236

khususnya bagi murid. Sehingga berpengaruh pada karakter murid yang semakin memprihatinkan, hal tersebut dapat dilihat pada dunia pendidikan saat ini.

Banyak terdapat fenomena-fenomena saat ini yang menunjukkan kurangnya nilai pendidikan karakter murid seperti tidak berkata jujur, kurangnya rasa hormat kepada yang tua, berkelahi antar sesama, *bullying*, tidak mengerjakan tugas, berkata yang tidak sopan, membuat orang malas, kurangnya bersosialisasi dan masih banyak lagi. Hal tersebut terjadi karena kurangnya penanaman nilai karakter pada murid. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang ada perlu adanya penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada murid.

Penanaman nilai pendidikan karakter tersebut telah diterapkan sedini mungkin dalam suatu kurikulum pendidikan dasar, salah satunya kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter secara terpadu yang merupakan penyempurnaan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).[9] Pemerintah Indonesia telah mengintegrasikan penguatan karakter ini secara formal melalui implementasi Kurikulum 2013 (K-13). Salah satu karakteristik utama Kurikulum 2013 adalah pendekatan pembelajaran yang holistik, dimana Kompetensi Inti (KI) tidak hanya menyasar aspek kognitif (KI-3) dan psikomotorik (KI-4), melainkan menempatkan sikap spiritual (KI-1) dan sikap sosial (KI-2) sebagai landasan utama.[10] Kurikulum 2013 mendorong murid agar lebih aktif dalam aktivitas belajar di sekolah. Penanaman pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 dapat diintegasikan pada seluruh pembelajaran disetiap bidang studi yang terdapat dalam buku siswa, salah satunya buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 8 Praja Muda Karana. Dalam buku siswa materi pembelajarannya tedapat nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Kurikulum dalam konteks pendidikan adalah landasan utama yang menentukan arah dan isi dari proses belajar mengajar.[11] Kurikulum pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk arah dan kualitas pembelajaran disuatu negara. Di Indonesia, evaluasi kurikulum telah menjadi subjek diskusi yang hangat, terutama dengan munculnya Kurikulum 2013 (K13) dan pendekatan baru yang dikenal sebagai

[9] Desti Nurholis, dkk, "Analisis Kebijakan Kurikulum 2013" *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 9, No. 1 (2022), hlm. 101

[10] Habil Gurium, "Analisis Kebijakan Kurikulum 2013", *Jurnal Penelitian Nusantar,* Vol. 1, No. 7 (2025), hlm. 179

[11] Aditya A.A dan Agung Setiawan, "Kajian Review Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka dalam Implikasinya Terhadap Pembelajaran di Masa Mendatang", *Jurnal Social Science Edicational Research,* Vol.5, No. 1 (2024), hlm. 2

Kurikulum Merdeka. Meskipun kurikulum keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan mutu pendidikan, mereka memiliki pendekatan yang berbeda. K13 menekankan pada struktur dan terencana, sedangkan Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan lebih kepada sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan lokal. Meskipun memiliki pendekatan yang berbada, kedua kurikulum ini dihadapkan pada tantangan dalam implementasinya.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) menegaskan bahwa hingga saat ini pemerintah tidak memberlakukan kurikulum baru di sekolah-sekolah Indonesia. kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka (Kumer) tetap menjadi acuan utama pembelajaran, termasuk bagi satuan pendidikan wilayah 3 T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan). Hal ini disampaikan langsung oeh Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), Laksmi Dewi, dalam Dialog Kebijakan bersama Media Massa di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta, Jumat (18/7/25) "Kurikulum tidak ada yang baru ataupun perubahan nama. Yang berlaku masih K13 dan Kurikulum Merdeka. Untuk daerah 3T, K13 masih bisa digunakan hingga tahun ajaran 2026-2027".[12] Beliau juga menambahkan tentang konsep deep learning mengusung pendekatan pembelajaran yang lebih bermakna, "Karena ingin mendalam, maka materi pelajaran tidak boleh terlalu banyak. Yang penting siswa benar-benar memahami dan menikmati proses belajar".[13]

Sejalan dengan itu, peneliti melakukan sesi wawancara dengan Ibu Fitria Devi salah satu tenaga pendidik kelas III di MIS Al-Washliyah Lubuk Amat. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, diperoleh hasil bahwasanya memang benar kelas III masih menggunakan kurikulum 13, dikarenakan di sekolah baru memasuki masa perubahan ke kurikulum merdeka di pertengahan semester genap (semester 2). Kelas III masih menggunakan buku siswa (tema 1-8). Karena dalam masa peralihan, jadi guru masih menggunakan buku tematik dan kemungkinan akan mulai menggunakan kurikulum merdeka di T.A 2026/2027.

Adapun keterkaitan kedua kurikulum ini terletak pada kesinambungan tujuannya, yaitu transisi dari pendekatan berbasis konten di kurikulum 2013 menuju pendekatan berbasis kompetensi dan fleksibilitas

[12] Pasha Yudha Ernowo, "Tidak Ada Kurikulum Baru, Kemendikdasmen Tegaskan K13 dan Merdeka masih Berlaku", InfoPublik, https://infopublik.id/kategori/nasional-sosial-budaya/929541/index.html# (diakses pada tanggal 28 Mei 2026).

[13] Ibid

pembelajaran yang lebih holistik di kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka tidak menghilangkan kurikulum 2013, melainkan mereformasi strukturnya; jika K-13 memperkenalkan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), maka Kurikulum merdeka mengonstruksikannya secara lebih terstruktur melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Menurut Arsyad buku siswa adalah suatu buku yang berisi materi pelajaran berupa konsep-konsep atau pengertian-pengertian yang akan dikonstruksi siswa melalui masalah-masalah yang ada di dalamnya yang disusun berdasarkan pendekatan.[14] Buku siswa merupakan buku sumber belajar bagi murid yang memuat hal-hal berikut, yaitu judul bab, informasi kompetensi dasar yang sesuai dengan topik pada setiap bab.[15] Pada setiap bab dilengkapi dengan peta konsep, pengantar, bagian kegiatan murid, baik eksperimen maupun non-eksperimen atau diskusi, latihan soal, rangkuman, evaluasi, dan tugas bagi murid.[16] Buku siswa digunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan bagi murid dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku siswa juga digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran (*activities based learning*) dimana isinya dirancang dan di lengkapi dengan contoh-contoh lembar kegiatan agar murid dapat mempelajari sesuatu yang relevan dengan kehidupan yang dialaminya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang kepramukaan yaitu pendidikan dan pelatihan, pengembangan, pengabdian masyarakat dan orang tua, serta permainan yang berorientasi pada pendidikan.[17] Adapun tujuan gerakan pramuka adalah untuk membentuk setiap pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup.[18]

Melalui materi yang berbasis pada kegiatan kepramukaan dalam buku siswa, murid diajak untuk menginternalisasikan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, kepedulian sosial, dan rasa cinta tanah air melalui simbol-

[14]Soleha, S. H., N. M. Nengah Maharta, and U. R. Undang Rosidin. "Pengembangan buku suplemen siswa berbasis multi representasi pada materi hukum ii newton." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 5.4 (2017).

[15] Dasar, Pembelajaran Sekolah. "Buku." (2000).

[16] Ibid

[17] Afdal dan Heri Widodo, "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019", *Jurnal Pendas Mahakam,* Vol.4, No. 2 (2019) , hlm. 68

[18] Ibid

simbol negara serta praktik kehidupan berkelompok. Keterkaitan antara materi dalam buku siswa dengan realitas kegiatan kepramukaan di sekolah menjadi jembatan strategis untuk mengubah perilaku murid dari pemahaman kognitif menjadi tindakan nyata. Namun, efektivitas penanaman karakter ini sangat bergantung pada bagaimana nilai-nilai tersebut diterjemahkan dari teks buku ke dalam internalisasi diri murid. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana peran materi kepramukaan dalam buku siswa tersebut berkontribusi dalam membentuk karakter siswa kelas 3 SD/MI secara mendalam

Buku siswa sangat mempengaruhi karakter pada murid. Saat ini pendidikan SD/MI menerapkan bahan ajar tematik, dimana proses pembelajaran dengan cara ini diharapkan mampu membantu murid dalam pencapaian setiap kompetensi melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif, serta dapat mendorong murid untuk berpikir kritis berdasarkan nilai-nilai luhur. Berdasarkan beberapa hal tersebut maka penelitian ini akan berfokus pada Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana" Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Deskripsi muatan nilai-nilai karakter yang dilakukan pada buku siswa kelas III Tema 8 "Praja Muda Karana" ini dikhususkan pada teks bacaan pada masing-masing pembelajaran yang terdapat dalam 4 subtema. Muatan nilai karakter dalam buku siswa kelas III Tema 8 "Praja Muda Karana" ini fokus pada pembentukan sikap nasionalisme dan patriotisme melalui pemahaman lambang negara Garuda Pancasila. Selain itu, kegiatan berbasis kepramukaan di dalamnya secara aktif menanamkan nilai gotong royong, kedisiplinan, kemandirian, serta kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Sehingga buku ini perlu diajarkan kepada murid agar murid dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah, maupun dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu dilakukan kajian mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai pendidikan karaker diintegrasikan dalam materi ajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: 'Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana" Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan'. Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku siswa sebagai acuan guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter, sehingga tidak ada kekeliruan dalam penyampaian kepada murid SD/MI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter pada buku siswa kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana" Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada buku siswa kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana" terhadap kurikulum 2013

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter pada buku siswa kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana" Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada buku siswa kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana" terhadap kurikulum 2013.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi teoritis dan segi praktis.

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, memberikan referensi bagi guru kelas III SD/MI, memberikan gambaran mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada buku siswa kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana", serta diharapkan dapat menambah teori dan wawasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam buku siswa kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana".
2. Secara Praktis
   a. Bagi guru

      Penelitian ini dapat menjadi referensi dan panduan bagi guru dalam memilih serta menekankan bagian materi tertentu dalam buku teks yang mengandung nilai-nilai karakter, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa secara optimal.

   b. Bagi siswa

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa dalam mengenali dan mempraktikkan nilai-nilai karakter yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terkandung dalam materi pembelajaran, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

c. Bagi peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan atau referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan kajian serupa mengenai analisis nilai pendidikan karakter pada buku teks dengan sudut pandang atau tema yang berbeda.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis isi (*content analysis*) yang telah dilakukan terhadap buku teks siswa kelas III SD/MI Tema 8 "Praja Muda Karana" Kurikulum 2013 ditemukan sebanyak 133 data yang memuat nilai-nilai pendidikan, yang tersebar di seluruh subtema dan pembelajaran. Dari total 133 temuan tersebut, seluruhnya merepresentasikan 5 pilar utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) secara komprehensif. Nilai-nilai PPK yang teridentifikasi mencakup nilai Religius muncul sebanyak 6 kali, (sub-nilai toleransi muncul sebanyak 5 kali, sub-nilai cinta damai muncul sebanyak 1 kali), Nasionalisme muncul sebanyak 11 kali, (sub-nilai taat hukum muncul sebanyak 3 kali, disiplin muncul sebanyak 9 kali, cinta tanah air muncul sebanyak 6 kali, mencintai keberagaman budaya muncul sebanyak 1 kali, patriotisme muncul sebanyak 1 kali), Mandiri muncul sebanyak 27 kali (sub-nilai kerja keras muncul sebanyak 12 kali, kreatif muncul sebanyak 5 kali), Gotong Royong muncul sebanyak 7 kali (sub-nilai kerja sama muncul sebanyak 20 kali, menghargai sesama muncul sebanyak 1 kali), dan Integritas muncul sebanyak 5 kali (sub-nilai tanggung jawab muncul sebanyak 12 kali, peduli sosial muncul sebanyak 1 kali). Adapun dari pilar karakter yang berasal dari nilai-nilai luhur universal terdapat nilai karakter patriotisme.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru Kelas III SD/MI : diharapkan dapat mengeksplorasi dan menghidupkan 133 potensi nilai PPK yang ada di buku ini ke dalam metode pembelajaran konkret di kelas, tidak sekedar menjadikannya materi bacaan semata.
2. Bagi peneliti : diharapkan dapat mengaplikasikan pemahaman mengenai 5 pilar Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang telah diberi dalam penelitian ini ke dalam praktik pembelajaran nyata di lapangan sebagai calon pendidik SD/MI. Peneliti juga disarankan untuk terus memperbarui wawasan mengenai perkembangan kebijakan kurikulum dan strategi penanaman nilai karakter, sehingga proses transformasi nilai kepada murid dapat berjalan secara adaptif dan kontekstual.
3. Bagi peneliti berikutnya : mengingat penelitian ini terbatas pada analisis teks dan gambar pada buku siswa tema 8 kelas III, peneliti berikutnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

disarankan untuk memperluas objek kajian, misalnya dengan menganalisis buku guru pada tema yang sama untuk melihat konsistensi panduan pedagogisnya. Serta bagi peneliti berikutnya yang melakukan kajian di masa transisi kurikulum, disarankan untuk melakukan analisis komparatif (perbandingan) mengenai muatan karakter antara buku kurikulum 2013 (tema 8 ini) dengan buku teks utama pada kurikulum merdeka (fokus pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila / P5) untuk melihat dinamika perkembangan arah pendidikan karakter di Indonesia.

4 Bagi pengembang buku ajar : disarankan untuk tetap mempertahankan kepadatan nilai karakter ini, serta memastikan distribusi kelima pilar PPK tersebar secara lebih merata di setiap subtema pada cetakan atau revisi buku berikutnya.

C. Penutup

Alhamdulillahi robbil 'alamin, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas segala limpahan nikmat yang diberikan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Agung Muhammad *shallallahu 'alaihi Wassalam* dengan syafaat dan pengorbanannya kita semua berada di titik terang dalam ilmu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna. Jadi skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat peneliti harapkan.

Peneliti juga menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan kepada dosen pembimbing yang banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. semoga bantuan yang diberikan berbagai pihak menjadi amal baik bagi kita semua. Serta peneliti berharap hasil analisis mengenai 133 nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam buku teks Tema 8 ini dapat memberikan kontribusi nyata serta sumbangsih pemikiran bagi kemajuan mutu pendidikan karakter, khususnya di tingkat SD/MI.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, *2*(1), 1-8.

Afdal, A., & Widodo, H. (2019). Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka Di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *4*(2), 68-81.

Aisah, S., Al-Ahya, A. H. F., & Affandi, A. (2025). Studi Tentang Metode Pembelajaran Karakter di Sekolah: Tinjauan Atas Pengertian, Pertimbangan Pemilihan, dan Ragam Metodenya. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(9), 10550-10561.

Arfat Lubis, Maulana dan Nashran Azizan. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: KENCANA A, 8-9

Arofad, K. (2022). *Pembentukan karakter remaja melalui pembinaan Remaja Islam Masjid Al-Cholid Singocandi Kudus. Dinamika Sosial Budaya, 24 (1), 115–119*.

Arvyanda, Radiko,dkk. (2023). Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa. *Jurnal HARMONI NUSA BANGSA*, Vol. 1, No. 1, hlm. 72

Asa, Agam Ibnu. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara dan Driyarkara. *Jurnal Pendidikan Karakter,* Vol. 10, No. 2 hlm. 248

Buan, Yohana Afliani Ludo. (2021). *Guru dan pendidikan karakter: Sinergitas peran guru dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter di era milenial*. Jawa Barat: Adab, hlm. 29

Damanik, N. (2022). Konsep dan Sistem Nilai Dalam Ajaran Agama Islam dan Aliran-Alirannya. Al-Hikmah*: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam, 4 (2), Article 2*.

Fadilah, dkk. (2021). *Pendidikan Karakter.* Jawa Timur: CV. AGRAPANA MEDIA, hlm. 12

Fatmawati, Endang, dkk. (2022). *Pembelajaran Tematik.* Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, hlm. 4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah, U., Arifudin, O., & Kartika, I. (2022). Peran orang tua terhadap pembentukan karakter anak dalam menyikapi bullying. *Jurnal Tahsinia*, *3*(1), 11-19.

Gumilang, Gumgum, dkk. (2023). Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Papeda,* Vol. 5, No. 2, hlm. 149

Gurium, H. (2025). Analisis Kebijakan Kurikulum 2013. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, *1*(7), 178-188.

Halimatussa'diah, H. D., Sudirman, S., & Setiawan, H. (2021). Standar Isi, Bahasa, Dan Penyajian Buku Tematik Terbitan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (2017) Tema 2 "Udara Bersih Bagi Kesehatan" Kelas V Kurikulum 2013. *Jurnal Ilmiah Pendas: Primary Education Journal*, *2*(1), 35-41.

Hamzah, Amir. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research.* Malang: Literasi Nusantara, hlm. 59

Hidayah, N., Febrianti, S., Virgianti, N. E., & Jadidah, I. T. (2023). Nilai Pendidikan Karakter Murid dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *4*(3), 1948-1958.

Ikhsani, S. R., Tangawunisma, A., Sholeha, A., Divanka, P., & Setiabudi, D. I. (2023). Karakteristik pembelajaran tematik yang ideal pada sekolah dasar. *Student Scientific Creativity Journal*, *1*(1), 290-295.

Isfihani, I. (2017). Pembentukan karakter bangsa melalui paradigma pendidikan. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, *9*(2), 375-406.

Isnaini, H., & Fanreza, R. (2024). Pentingnya pendidikan karakter di sekolah. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, *2*(4), 279-297.

Khairiyah, U., & Dewinda, H. R. (2022). Peran pendidikan karakter dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu. *Psyche 165 Journal*, 119-124.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Khairunisa, A., Sari, C. K., & Rahmadani, F. (2025). Pentingnya pendidikan karakter dalam membangun generasi berintegritas di era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dirgantara*, *2*(2), 194-205.

Laoli, D. T., & Telaumbanua, M. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Partispasi Sosial. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan, dan Hukum*, *2*(2), 113-119.

Lumbantoruan, J. T., Nababan, H. R., Sitompul, H. J. S., & Naibaho, D. (2023). Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Disekolah. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *2*(2).

Makhful, M. (2022). Pendidikan karakter religius dalam pendidikan agama Islam. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, *4*, 116-124.

Malik, A., & aenun Haerani, N. (2025). Implementasi dan Tantangan Prinsip Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *JURNAL SARAWETA*, *3*(1), 86-95.

Mayela, N., Nurbaiti, S., Nurkholifah, N., Khodijah, E., Ramadanti, A., & Wijaya, A. (2025). Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Assabiah: Journal of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education*, *1*(1), 1-14.

Mufida, S. (2024). Peran guru dalam pembentukan karakter siswa. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, *2*(6).

Munawwaroh, L. (2022). Pembelajaran Tematik (Telaah Kritis Metodologi Pendidikan Islam). *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, *2*(1), 98-114.

Musayyidi, M., & Rudi, A. (2020). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam:(Urgensi Dan Pengaruhnya Dalam Implementasi Kurikulum 2013). *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, *8*(02), 261-278.

Mustoip, Sofyan, dkk. (2018). *Implementasi Pendidikan* Karakter. Surabaya: CV. Jakad Publishing. hlm.2

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Najili, H., Juhana, H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Landasan teori pendidikan karakter. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *5*(7), 2099-2107.

Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., & Fakhriyah, F. (2023). Systematic literature review (SLR): Pendidikan karakter di sekolah dasar. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, *2*(1), 209-219.

Novelni, D., & Sukma, E. (2021). Analisis langkah-langkah model problem based learning dalam pembelajaran tematik terpadu di sekolah dasar menurut pandangan para ahli. *Journal of Basic Education Studies*, *4*(1), 3869-3888.

Nurholis, D., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis kebijakan kurikulum 2013. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *9*(1), 98-114.

Oktafiana, D., Rohim, A., Marsyalena, R., & Anwar, K. (2023). Nilai-nilai pendidikan karakter menurut Al-Qur'an. *Journal of Student Research*, *1*(5), 403-417.

Pramujiono, Agung, dkk. (2020). *Kesantunan berbahasa, pendidikan karater, dan pembelajaran yang humanis*. Tangerang Selatan: Indocamp, hlm. 3

Pringgar, R. F., & Sujatmiko, B. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) modul pembelajaran berbasis augmented reality pada pembelajaran siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, *5*(1), 317-329.

Purba, Hilda Melani, dkk. (2024). Pendidikan Karakter di Era Digital: Tantangan dan Strategi. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial,* Vol. 2, No. 3 hlm. 236

Putra, Agung Nugraha, dkk. (2025). Pendidikan Berbasis Nilai untuk Penguatan Integritas dan Antikorupsi Siswa. *Journal of Civic Education* 8.2, hlm. 77-86

Putra, Ahmad Tanfidzi Dharma, Harmanto, dan Aminuddin Kasdi. (2020). Respons Guru Dalam Menumbuhkan Nilai Mandiri Melalui

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembelajaran IPS Selama Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Covid-19 di Jawa Timur. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Vol.2.2, hlm. 176

Putri, Wahyu, dkk. (2022). Kualifikasi Buku Siswa SD Kelas III Kurikulum 2013. *Journal of Classroom Action Research,* Vol. 4, No. 1, hlm. 113

Qomarudin, A. (2021). Aktivitas Pembelajaran Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 1, hlm. 26

Rahmawati, A. N. (2018). Identifikasi masalah yang dihadapi guru dalam penerapan kurikulum 2013 revisi di SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, *2*(1), 114-123.

Rais, Muhammad Syaiful, dkk. (2024). Ajaran Imam Al Ghozali Dalam Pembentukan Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Disi Miftahul Huda,* Vol. 2, No. 1, hlm. 151

Rambe, Uqbatul Khair. (2020). KONSEP DAN SISTEM NILAI DALAM PERSPEKTIF AGAMA-AGAMA BESAR DI DUNIA. *Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam*, Vol. 2, No. 1, hlm. 94

Rayhanur, Royyan dan Nur Hidayat. (2024). Konsep Nilai-Nilai Pendidikan Karakter (Telaah Pedoman Kemendiknas 2010). *Majalah Ilmiah Kependidikan*, Vol. 8, No. 1, hlm. 92

Ristianah, Riken. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman Perspektif Sosial Kemasyarakatan. *Darajat: Jurnal PAI,* Vol. 3, No. 1, hlm. 1

Rudiyanto, Moh. dan Ria Kasanova. (2023). Pembentukan Karakter Mahasiswa Indonesia Melalui Pendidikan Karakter. *Student Scientific Creativity Journal*, Vol. 1, No. 1, hlm. 238

Saputra, A. A., & Stiawan, A. (2024). Kajian review kurikulum K13 dan kurikulum merdeka dalam implikasinya terhadap pembelajaran di masa mendatang. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, *5*(1), 1-17.

Seriyanti, S., Angelia, I., Juliardi, B., Yusni, Y., Azwar, A., Novita, M. S., ... & Al Hidaya, A. (2025). *Membumikan nilai-nilai kebangsaan: Integrasi Pancasila, kewarganegaraan, bahasa dan agama dalam pendidikan tinggi*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

Setyorini, Ani dan Siti Asiah. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Menurut Ki Hajar Dewantara (Studi Pendekatan Kualitatif Kepustakaan). *Jurnal Turats,* Vol. 14, No. 2 hlm. 75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Shiddiq, Farid Musthofa, dkk. (2024). Evaluasi Kurikulum 2013 Dampak dan Tantangan terhadap Pendidikan di Indonesia. *Junal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No.3, hlm. 43600

S. Mey Sherly, dkk. (2023). Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia,* Vol. 1, No. 3 hlm 485- 486

S. Titik Sukmiati dan Alwizar. (2021). Paradigma Nilai Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal An-Nur,* Vol. 10, No. 2, hlm 40

Sunarno, Bahrul Sri Rukmini, and Ari Metalin Ika Puspita. (2023). Living Values Education Program untuk meningkatkan karakter nasionalisme siswa sekolah dasar dalam pembelajaran PPKn. *Jurnal Educatio Fkip Unma* 9.1, hlm. 73

Suparno, Paul. (2015). *Pendidikan Karakter Di Sekolah: Sebuah Pengantar Umum*. Daerah Istimewa Yogyakarta: PT Kanisius, hlm. 65-75

Supranoto, Heri. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Bangsa Dalam Pembelajaran SMA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro,* Vol. 3, No. 1, hlm. 38

Susanti, Salamah Eka. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Membangun Kecerdasan Moral Bagi Anak Usia Dini Perspektif Thomas Lickona. *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, Vol. 3, No. 1, hlm. 12

S.W. Dewi Anita, dkk. (2025). Aplikasi Prinsip Pembelajaran Tematik Penggalian Tema, Pengelolaan Pembelajaran, Evaluasi, Dan Reaksi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah,* Vol. 9, No. 2 hlm. 962

Syafeie, Akhmad Khomaini. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Iman dan Taqwa Dalam Pembentukan Kepribadian Melalui Kegiatan Intrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, hlm. 64

Umeru, Jerli Indah, dkk. (2023). Menelaah Unsur Buku Fiksi dan Nonfiksi Kelas VIII MTsS Nagari Gantung Ciri. *Jurnal Edukasi dan Literasi Bahasa,* Vol. 4, No. 2, hlm. 73

Wahyuni, Akhtim. (2021). *Pendidikan Karakter.* Jawa Timur: UMSIDA Press, hlm 17

Wahyuni, Ria Sri, Ratu Wardarita, dan Emmawati. (2023). Nilai-nilai pendidikan karakter dan moral dalam film Ali dan Ratu-ratu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Queens. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 13.1, hlm. 4

Wartoyo, F. X. (2016). Penilaian Pendidikan berkarakter dalam membentuk rasa nasionalisme. *Jurnal Edukasi* 2.1, hlm. 71

Winiarti, Sri, dkk. (2022). Klasifikasi Jenis Buku Berdasarkan *Cover* dan Judul Buku Menggunakan Metode *Support Vector Machine* dan *Cosine Similarity*. *SAINTEKS*, Vol. 19, No. 1 hlm. 54

Yaldi, Novri dan Refiarni. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Menggunakan Model *Cooperatif Learning Tipe Numbered Head Together* di Kelas IV SDN 07 Sungai Limau. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 1(1), hlm. 23

Yanti, Herina. (2021). Implementasi Pendidikan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam,* Vol. 6, No. 1, hlm. 65

Zaini, R., & Harahap, R. A. (2025). Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Ar-raudah: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan*, *4*(2), 15-21.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA